



BADAN PENKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI
(BPPT)

PENYUSUNAN LAKIP TAHUN 2019 TINGKAT LEMBAGA, TINGKAT ESELON I dan TINGKAT ESELON II/SATKER

SEKRETARIS UTAMA

Outline

- Perpres no. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
- Permenpan RB No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Penetapan Kinerja BPPT Tahun 2019
- Penyusunan LAKIP Tahun 2019
 - LAKIP Tahunan
 - LAKIP Interim (Triwulanan)



PERPRES NO. 29 TAHUN 2014 TENTANG SAKIP

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

- Pasal 1 ayat 1
Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah
- Pasal 2 ayat 1
Penyelenggaraan SAKIP dilaksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

- Pasal 3 ayat 1

Penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja **secara berjenjang** dengan tingkatan sebagai berikut:

- a. Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja;
- b. Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi; dan
- c. Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

- Pasal 5

Penyelenggaraan SAKIP meliputi:

- a. Rencana strategis;
- b. Perjanjian Kinerja;
- c. Pengukuran Kinerja;
- d. Pengelolaan data Kinerja;
- e. Pelaporan Kinerja; dan
- f. Reviu dan evaluasi Kinerja

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

- Pasal 18 ayat 1
Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4, **menyusun dan menyajikan Laporan Kinerja** atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan.
- Pasal 18 ayat 2
Laporan Kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) **terdiri dari Laporan Kinerja interim dan Laporan Kinerja tahunan**
- Pasal 19 ayat 1
Laporan Kinerja interim sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (2) **adalah Laporan Kinerja triwulanan**

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

- Pasal 20
 - (1) Laporan Kinerja tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (2) pada tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja disampaikan oleh kepala satuan kerja kepada pimpinan unit organisasi.
 - (2) Berdasarkan Laporan Kinerja tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pimpinan unit organisasi menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan menyampaikannya kepada Menteri/Pimpinan Lembaga.
 - (3) Berdasarkan Laporan Kinerja tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Menteri/Pimpinan Lembaga menyusun Laporan Kinerja tahunan tingkat Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga dan menyampaikannya kepada Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi **paling lambat 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir**

Jadwal Pengumpulan LAKIP

Pengumpulan LAKIP	Batas Waktu
Pengumpulan LAKIP Tingkat Eselon II / Satker	15 Januari 2019
Pengumpulan LAKIP Tingkat Eselon I	22 Januari 2019
Pengumpulan LAKIP Tingkat Lembaga	29 Januari 2019

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

- Pasal 24
 - (1) **Laporan Kinerja tahunan** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, dan Pasal 23 **berisi ringkasan tentang Keluaran dari Kegiatan dan Hasil yang dicapai dari Program** sebagaimana ditetapkan dalam dokumen pelaksanaan APBN/APBD.
 - (2) **Ringkasan tentang Keluaran dari Kegiatan dan Hasil yang dicapai dari Program** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit **menyajikan informasi tentang:**
 - a. **pencapaian tujuan dan Sasaran** Kementerian Negara/Lembaga/SKPD;
 - b. **realisasi pencapaian target Kinerja** Kementerian Negara/Lembaga/SKPD;
 - c. penjelasan yang memadai atas pencapaian Kinerja; dan
 - d. **pembandingan capaian Kinerja Kegiatan dan Program sampai dengan tahun berjalan dengan target Kinerja 5 (lima) tahunan** yang direncanakan dalam Rencana Strategis Kementerian Negara/Lembaga/Rencana Strategis SKP

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014

- Pasal 27

Ketentuan lebih lanjut mengenai petunjuk teknis Pelaporan Kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf e diatur dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

**PERMENPAN RB NO. 53 TAHUN 2014
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PERJANJIAN
KINERJA, PELAPORAN KINERJA DAN TATA
CARA REVIU ATAS LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

Permenpan RB No. 53 tahun 2014

- **Pengertian Pelaporan Kinerja**

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. **Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.**

Permenpan RB No. 53 tahun 2014

- **Tujuan pelaporan Kinerja**

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai,
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Permenpan RB No. 53 tahun 2014

- **Format laporan kinerja**

Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang:

1. Uraian singkat organisasi;
2. Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
3. Pengukuran kinerja;
4. Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud. Analisis ini juga mencakup atas efisiensi penggunaan sumber daya.

(Contoh Format laporan kinerja terdapat pada anak lampiran II/1)



PENYUSUNAN LAKIP TAHUN 2019



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2019



PENYUSUNAN LAKIP TAHUNAN TAHUN 2019



SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (PERMENPAN & RB NOMOR 53 TAHUN 2014)

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Bab I Pendahuluan

Menyajikan **penjelasan umum organisasi**, dengan penekanan kepada **aspek strategis organisasi** serta **permasalahan utama (*strategic issued*)** yang sedang dihadapi organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

Bab III Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

Bab IV Penutup

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

TINGKAT LEMBAGA

Bab I	Pendahuluan	Disusun oleh Roren, berdasarkan masukan/bahan dari unit kerja
Bab II	Perencanaan Kinerja	Disusun oleh Roren
Bab III	Akuntabilitas Kinerja	Disusun oleh Roren, berdasarkan bahan dari Unit Kerja
Bab IV	Penutup	Disusun oleh Roren

Pendahuluan

- **Penjelasan Umum Organisasi**
 - Gambaran Umum
 - Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan
 - Struktur organisasi
 - Profil SDM

- **Aspek strategis organisasi**
 - ✓ Peraturan Perundangan
 - ✓ Jakstranas
 - ✓ Direktif Presiden
 - ✓ Direktif dan kebutuhan K/L
 - ✓ *Mandatory*
 - ✓

- **Permasalahan utama (*strategic issued*)**
 - Penguasaan teknologi
 - Peningkatan daya saing
 - Mengurangi ketergantungan / impor
 - Kebutuhan Stakeholder
 - ...

Perencanaan Kinerja

- Rencana Strategis
 - Visi dan Misi
 - Tujuan
 - Sasaran Strategis

- Keterkaitan Program BPPT dengan RPJMN 2015-2019
 - Program Pengkajian Penerapan Teknologi
 - Program Dukungan Manajemen
 - Program Sarana dan Prasarana

- Rencana Kinerja Tahun 2019

- Penetapan Kinerja Tahun 2019



Bab III

Akuntabilitas Kinerja

- **Uraian Kegiatan**

- **Capaian Kinerja Organisasi**
 1. Perbandingan antara target dengan dan realisasi kinerja tahun ini;
 2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
 3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis;
 4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- **Realisasi Anggaran**

Bab III. Akuntabilitas Kinerja Uraian Kegiatan

1. Uraian kegiatan

a. Uraian pelaksanaan kegiatan tahun 2019

b. Uraian outcome tahun 2019

c. Target akhir kegiatan sesuai dengan dokumen rencana strategis

d. Uraian ringkas pelaksanaan kegiatan dan peningkatan outcome dari tahun ke tahun menuju target akhir,

e. Rencana tindak lanjut kegiatan dimasa yang akan datang (jika ada)

2. Tabel ringkasan

Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU), Target, Program/Kegiatan, Capaian Kinerja Outcome, dan Bukti pendukung

Sasaran Strategis 2 :

Terlaksanannya pelayanan inovasi, difusi dan pengembangan kapasitas serta alih teknologi untuk meningkatkan daya saing industri

Indikator Kinerja Utama (IKU) 8.2 :

Jumlah instansi pemerintah yang memanfaatkan hasil pelayanan teknologi di bidang permesinan

Penjelasan IKU :

yang memanfaatkan hasil pelayanan teknologi ini adalah Pemkab Bantaeng

Program / Kegiatan	Capaian Kinerja Outcome	Bukti Pendukung
PPT / PPT bidang permesinan Pilot Project Pupuk Berimbang (SRF)	<ul style="list-style-type: none"> • Pilot project SRF BPPT di kabupaten Bantaeng sudah diserahkan kepada Pemkab dan diresmikan olehn Gubernur Sulsel pada 6 Desember 2013 • Pilot project ini sudah mulai berproduksi menghasilkan pupuk SRF 	<ul style="list-style-type: none"> • PKS antara BPPT- Pemkab Bantaeng • Surat Pernyataan Pemkab Bantaeng ttg pemanfaatan Pilot project SRF

Bab III. Akuntabilitas Kinerja Capaian Kinerja Organisasi

1. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini;
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis;
4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.



Bab III. Akuntabilitas Kinerja Capaian Kinerja Organisasi

1. Perbandingan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini;

$$\text{Prosentase Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

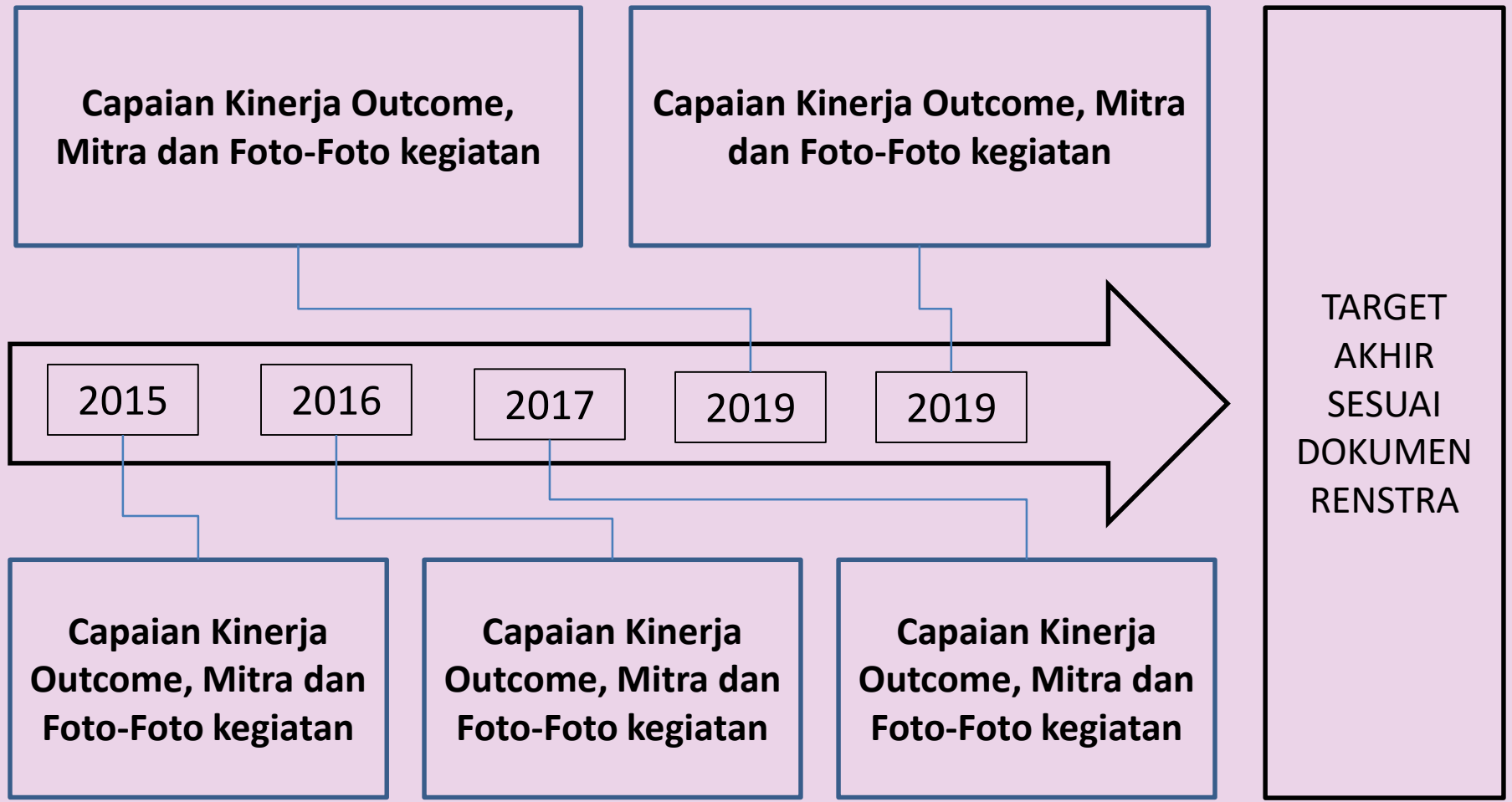
$$\text{Prosentase Capaian Kinerja} = \frac{1 \text{ Instansi Pemerintah}}{1 \text{ Instansi Pemerintah}} \times 100\%$$

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program/Kegiatan	Mitra
Jumlah instansi pemerintah yang memanfaatkan hasil pelayanan teknologi di bidang permesinan	1	1	100	PPT / PPT bidang permesinan Pilot Project Pupuk Berimbang (SRF)	Pemkab Bantaeng

Bab III. Akuntabilitas Kinerja Capaian Kinerja Organisasi

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis;

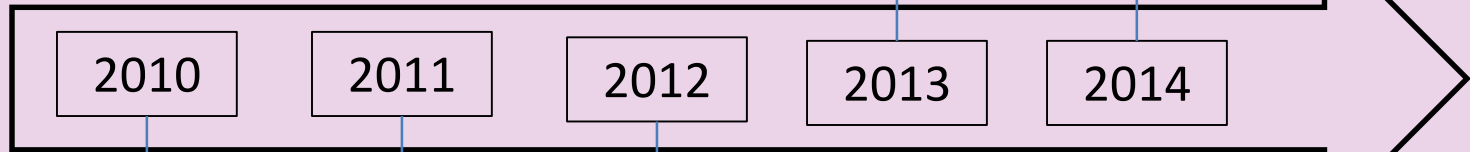
Peningkatan Capaian Kinerja Outcome Menuju Target Akhir Sesuai Dokumen Renstra



Peningkatan Capaian Kinerja Outcome Menuju Target Akhir Sesuai Dokumen Renstra

- Pilot project SRF BPPT di kabupaten Bantaeng sudah diserahkan kepada Pemkab dan diresmikan oleh Gubernur Sulsel
- Pemanfaatan *pilot project* (pabrik) Pupuk SRF-NPK kapasitas 10.000 ton/tahun oleh Pemkab Bantaeng
- Pemanfaatan teknologi proses produksi pupuk SRF-NPK pada *pilot project* di Bantaeng

Capaian Kinerja Outcome, Mitra dan Foto-Foto kegiatan



[Empty box for 2010]

[Empty box for 2011]

- Pilot Plant SRF Kapasitas 300 Ton/Tahun
- Pilot Project Pupuk SRF Kapasitas 10.000 Ton/Tahun
- Konsultansi pendirian pabrik pupuk SRF di daerah Bantaeng Sul-Sel
- Peningkatkan produktivitas tanaman padi sekitar 10%

Target Akhir:

Mendukung Program Nasional Revitalisasi Industri Pupuk guna pencapaian swasembada pupuk nasional (dari sisi teknologi) melalui pemanfaatan produksi pupuk SRF



Bab III. Akuntabilitas Kinerja Capaian Kinerja Organisasi

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

Standar Nasional / Realisasi Kinerja
K/L atau Industri Lain
tentang
teknologi proses produksi pupuk SRF

Realisasi Kinerja BPPT
tentang
teknologi proses produksi pupuk SRF



Bab III. Akuntabilitas Kinerja Capaian Kinerja Organisasi

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

■ Faktor Penyebab Keberhasilan / Peningkatan Kinerja :

- SDM
 - Keuangan
 - Teknologi /Peralatan
 - Lainnya (eksternal, misalnya : **dukungan mitra**, K/L, industri, pemda, masyarakat, dll)
- } Internal

■ Faktor Penyebab Kegagalan / Penurunan Kinerja :

- SDM
 - Keuangan
 - Teknologi / Peralatan
 - Lainnya (eksternal, misalnya : **hambatan** peraturan, industri, pemda, masyarakat, dll)
- } Internal

■ Alternatif Solusi yang telah dilakukan :

- Faktor Penyebab Keberhasilan / Peningkatan Kinerja :
 - BPPT memiliki SDM yang kompeten dalam bidang teknologi proses produksi pupuk SRF
 - BPPT memiliki teknologi dan peralatan yang mendukung pengembangan teknologi proses produksi pupuk SRF
 - Dukungan Pemerintah Kabupaten Bantaeng untuk pendirian pabrik pupuk SRF di wilayahnya.

- Faktor Penyebab Kegagalan / Penurunan Kinerja :
 - SDM
 - Keuangan
 - Teknologi / Peralatan
 - Lainnya (eksternal, misalnya : **hambatan** peraturan, industri, pemda, masyarakat, dll)
- Alternatif Solusi yang telah dilakukan :



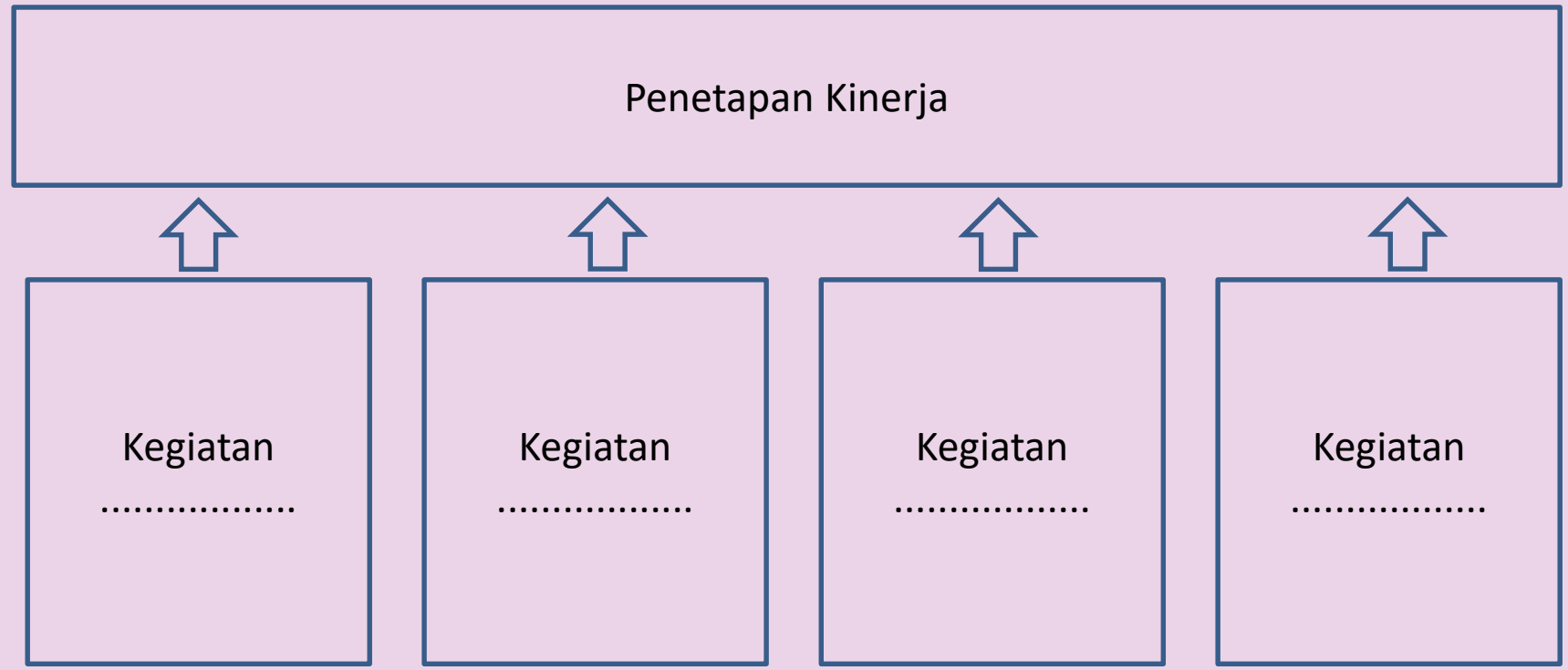
Bab III. Akuntabilitas Kinerja Capaian Kinerja Organisasi

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

- Efisiensi Penggunaan SDM :
- Efisiensi Penggunaan Keuangan :
- Efisiensi Penggunaan Mesin dan Peralatan :
- Efisiensi Lainnya :

Bab III. Akuntabilitas Kinerja Capaian Kinerja Organisasi

- 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.





Bab III. Akuntabilitas Kinerja Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran Awal	Pagu Anggaran Optimasi (1-n)	Pagu Anggaran Akhir	Realisasi Penggunaan Anggaran	Prosentase Penggunaan Anggaran

Keterangan Optimasi Anggaran (1) :

Prosentasen Penggunaan Anggaran :

$$\text{Prosentase Penggunaan Anggaran} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Pagu Akhir}} \times 100\%$$



PENYUSUNAN LAKIP INTERIM (TRIWULANAN) TAHUN 2019



Sistematika Laporan Kinerja Interim

Bab I Pendahuluan

Menyajikan **penjelasan umum organisasi**, dengan penekanan kepada **aspek strategis organisasi** serta **permasalahan utama (*strategic issued*)** yang sedang dihadapi organisasi

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan

Bab III Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

Bab IV Penutup

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

Pendahuluan

- **Penjelasan Umum Organisasi**
 - Gambaran Umum
 - Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan
 - Struktur organisasi
 - Profil SDM

- **Aspek strategis organisasi**
 - ✓ Peraturan Perundangan
 - ✓ Jakstranas
 - ✓ Direktif Presiden
 - ✓ Direktif dan kebutuhan K/L
 - ✓ *Mandatory*
 - ✓

- **Permasalahan utama (*strategic issued*)**
 - Penguasaan teknologi
 - Peningkatan daya saing
 - Mengurangi ketergantungan / impor
 - Kebutuhan Stakeholder
 - ...

Perencanaan Kinerja

- Rencana Strategis
 - Visi dan Misi
 - Tujuan
 - Sasaran Strategis

- Program BPPT
 - Program Pengkajian Penerapan Teknologi
 - Program Dukungan Manajemen
 - Program Sarana dan Prasarana

- Rencana Kinerja Tahun 2019

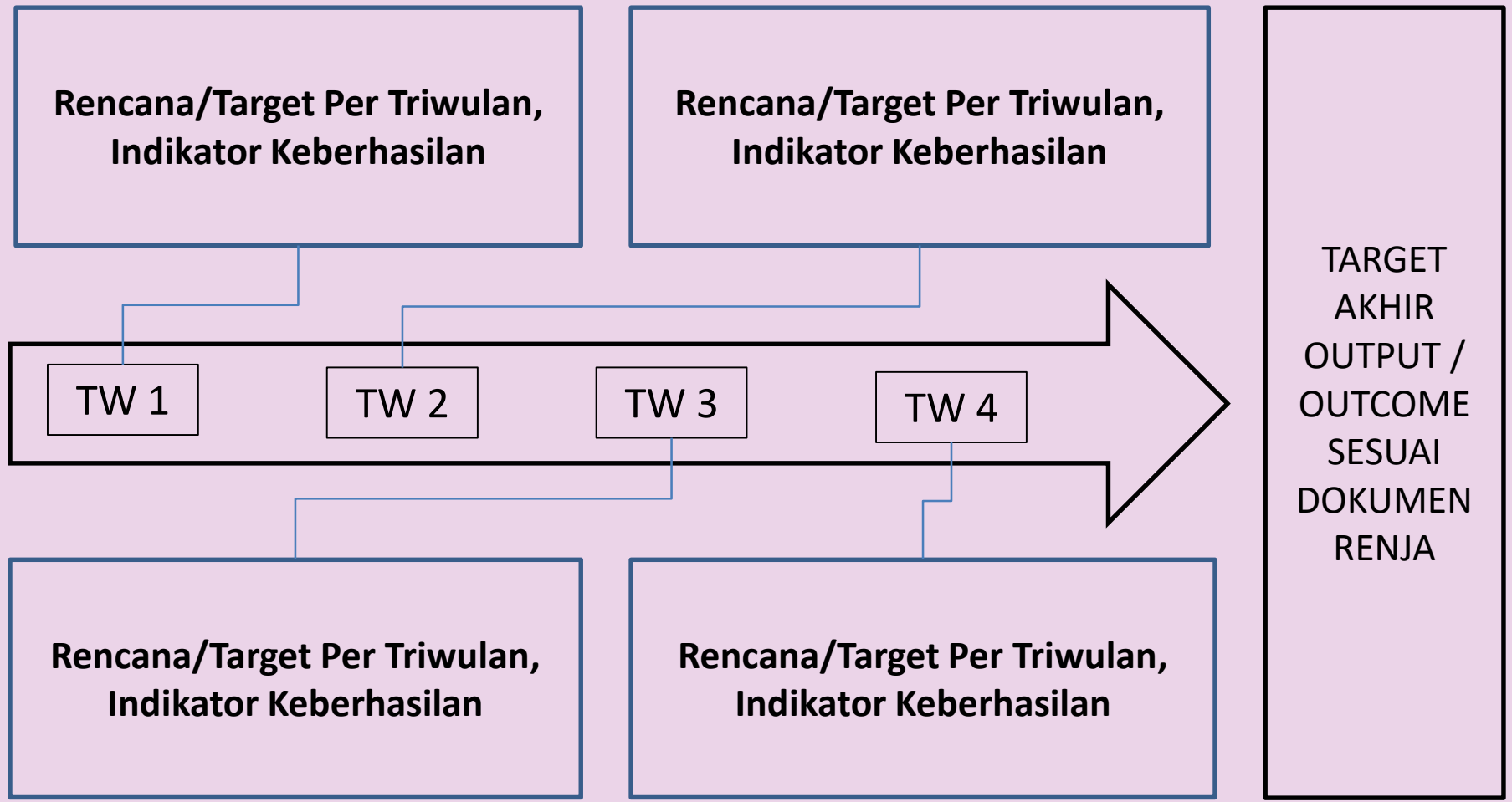
- Penetapan Kinerja Tahun 2019

Bab III

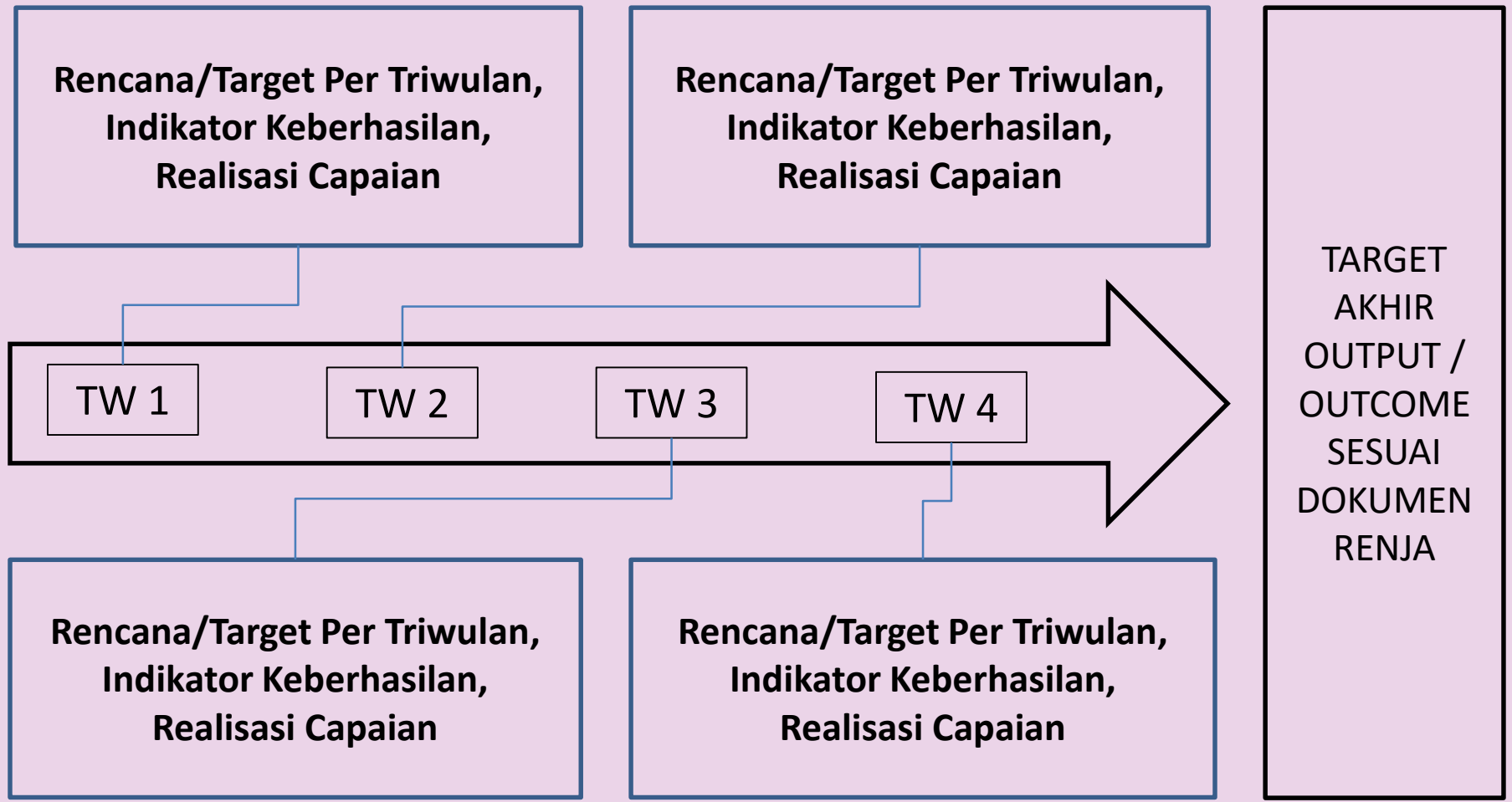
Akuntabilitas Kinerja

- **Uraian Kegiatan**
- **Capaian Kinerja Organisasi**
 1. Rencana Kinerja Tahun 2019
 2. Rencana/Target Pelaksanaan Kegiatan Per Triwulan
 3. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan Per Triwulan
 4. Perbandingan antara target dengan dan realisasi kinerja triwulan ini, sesuai Indikator Keberhasilan Pelaksanaan Kegiatan;
 5. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan triwulan ini dengan target tahunan yang terdapat dalam dokumen Rencana/Target Pelaksanaan Kegiatan Per Triwulan
 6. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- **Realisasi Anggaran**

Rencana/Target per Triwulan dan Indikator Keberhasilan Menuju Target Akhir Sesuai Dokumen Renja



Perbandingan antara Rencana/Target dan Indikator Keberhasilan Dengan Realisasi Capaian



Perbandingan antara Rencana/Target dan Indikator Keberhasilan Dengan Realisasi Capaian

TARGET TAHUNAN	TARGET TRIWULAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	CAPAIAN TRIWULAN

Perbandingan antara Rencana/Target dan Realisasi Anggaran

Nama Output/ Sub Output	Pagu Anggaran	Sampai Dengan Triwulan Lalu		Triwulan Ini		Sampai Dengan Triwulan Ini	
		S	R	S	R	S	R



Terima Kasih

SEKRETARIS UTAMA